

Analysis of Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interest of Tadrís Biology Student

Hotmaidah Hasibuan^{*1}, Misla Husnah Pohan²

1,2 Program Studi Tadrís Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Addary, Padangsidempuan, Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding Author: hotmaidahasibuan@uinsyahada.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan dan menerapkan visi. Visi tersebut dapat berupa ide inovatif dan ide penjualan. Pengangguran merupakan masalah besar di Indonesia yang masih sulit diatasi karena pesatnya pertumbuhan penduduk tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja. Perusahaan menjadi lebih selektif dalam merekrut karyawan baru, namun minat berwirausaha di kalangan generasi muda Indonesia masih relatif rendah. Dalam situasi seperti ini, dunia pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan minat generasi muda dalam berwirausaha. Meningkatnya jumlah lulusan akan meningkatkan persaingan dalam mencari pekerjaan dan kurangnya kesempatan kerja akan meningkatkan jumlah pengangguran. Menjadi pengangguran merupakan hal yang tidak diinginkan oleh banyak orang karena selain merugikan diri sendiri juga tidak baik bagi masyarakat disekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa program studi tadrís biologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kehadiran mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi dapat menumbuhkan kewirausahaan dengan menanamkan pengetahuan dan minat berwirausaha, meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan berwirausaha, serta meningkatkan motivasi menjadi seorang wirausaha muda.

Kata kunci: Kewirausahaan, Minat, Pengetahuan

Abstract

Entrepreneurship is the process of identifying, developing and implementing a vision. This vision can take the form of innovative ideas and sales ideas. Unemployment is a big problem in Indonesia that is still difficult to overcome because the rapid population growth is not matched by an increase in job opportunities. Companies are becoming more selective in recruiting new employees, but interest in entrepreneurship among Indonesia's young generation is still relatively low. In situations like this, the world of education has a responsibility to increase the interest of the younger generation in entrepreneurship. The increasing number of graduates will increase competition in looking for work and the lack of job opportunities will increase the number of unemployed. Being unemployed is something that many people don't want because apart from being detrimental to themselves, it is also not good for the community around them. The aim of this research is to determine the importance of entrepreneurship courses for biology study program students. This study uses a qualitative method. The data collection techniques are observation, interviews and documentation. The presence of entrepreneurship courses in universities can foster entrepreneurship by instilling knowledge and interest in entrepreneurship, increasing self-confidence and entrepreneurial skills, as well as increasing motivation to become a young entrepreneur.

Key words: Entrepreneurship, Interest, Knowledge

PENDAHULUAN

Tadrís biologi tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan ilmiah kepada mahasiswa, tetapi juga untuk membangun keterampilan dan sikap yang mendorong pengembangan diri mereka di berbagai bidang, termasuk kewirausahaan. Di era globalisasi dan kompleksitas saat ini, keterampilan berwirausaha menjadi semakin esensial, bahkan dalam disiplin ilmu seperti biologi. Mahasiswa tadrís biologi memiliki potensi besar untuk menjadi

penggerak inovasi dan pemimpin di berbagai sektor, termasuk dunia usaha. Namun, minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Tadris biologi seringkali belum menjadi fokus utama dalam kurikulum atau pemikiran pengembangan karir. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terkait pengetahuan kewirausahaan mahasiswa Tadris biologi dan bagaimana pengetahuan tersebut mempengaruhi minat mereka untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa pendidikan biologi dapat mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menjelajahi nuansa dan faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Pendahuluan ini akan memberikan gambaran singkat mengenai latar belakang penelitian, signifikansi, dan tujuan penelitian, serta memberikan kerangka kerja untuk pemahaman lebih lanjut terhadap fenomena yang akan diselidiki.

Pengangguran ini biasanya disebabkan kurangnya arena acara perbanyak getah perca keluaran profesional-profesional yang terselip padahal jika berjerih payah memegang aktiva pengetahuan, ambisi dan kapital kepada berwirausaha, menemui semata-mata sekotes pengangguran ditengah-penyeling jumlah perhitungan profesional-profesional yang tiap tahunnya. Krisis global yang menginduk menjelang kapitalisme menyebabkan semakin tingginya poin pengangguran di seimbang Negara. Untuk itu terbiasa mengejar resolusi ujung kesulitan tingginya poin pengangguran berpanggilan Sarjana. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi tinggi harus menyala secara terus-menerus dan bekerja point yang tidak upas tertutup mulai sejak serata teknik latihan di perguruan tinggi tinggi.

Secara umum tahap-tahap melakukan wirausaha yaitu:

1. Tahap memulai, tahap dimana seseorang berniat melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang baru yang mungkin untuk membuka usaha baru.
2. Tahap melaksanakan usaha, tahap ini seorang *entrepreneur* mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek: pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana resiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi.

Mata kuliah kewirausahaan untuk mendorong kewirausahaan pada perguruan tinggi dapat disampaikan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mata kuliah kewirausahaan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Selain itu Hasni (2018) menulis tentang urgensi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan wirausaha muda di perguruan tinggi, Lulusan Universitas Ilmu Terapan dituntut untuk memiliki pola pikir kewirausahaan yang diperoleh dari pendidikan kewirausahaan yaitu sebagai pembuka lapangan kerja, bukan sebagai lapangan pekerjaan.

Penelitian mengenai pengaruh terhadap minat berwirausaha dilakukan oleh Setiawan (2016). Dalam penelitiannya, diperoleh hasil bahwa lingkungan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang terkait pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha masih terlalu sedikit sehingga perlu diadakan penelitian serupa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan biologi. Kewirausahaan diartikan sebuah proses guna menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang telah siap menanggung risiko dalam hal modal dan waktu, selain itu juga menambah nilai dari suatu barang atau jasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di program studi Tadris biologi Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary di Padangsidempuan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, metode dan bentuk penelitian deskriptif. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan minat berwirausaha mahasiswa biologi setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan pertanian perkotaan. Survei ini dilakukan pada bulan September 2023. Populasi penelitian adalah mahasiswa biologi angkatan kedua Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. 23 orang berpartisipasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang. Alat pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, teknik data menggunakan analisis kualitatif. Wawancara dilakukan secara langsung ditanyakan kepada mahasiswa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh grafik persentase pertumbuhan minat mahasiswa biologi untuk berwirausaha memiliki kriteria tinggi. Berikut panduan kuisioner dan hasil angket mahasiswa yang menunjukkan minat yang tinggi mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha dalam bidang pemanfaatan bahan alam secara maksimal. Angket di sebar melalui, Kertas yang di tulis pertanyaan Indikator yang disajikan pada angket meliputi efikasi diri, pernyataan tentang sikap, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Berikut adalah pilihan jawaban yang paling benar menurut responden. Pada jawaban tersebut terdiri dari keterangan:

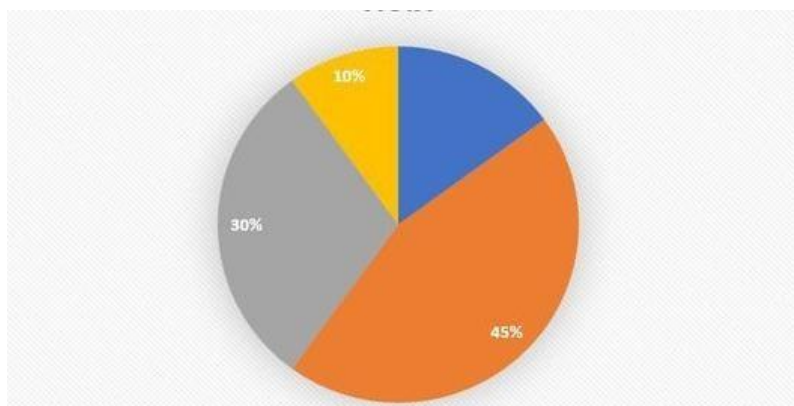
TS: Tidak Setuju

C: Cukup Setuju

S: Setuju

SS: Sangat Setuju

Pada diagram lingkaran dibawah ini tampak bahwa mahasiswa biologi semester 5 sangat semangat dan tertarik dengan adanya peluang usaha.



Gambar 1. Angket ketertarikan mahasiswa terhadap peluang berwirausaha

- Peluang peminat yang banyak
- Peluang peminat yang sedang
- Peluang peminat tidak ada

■ Peluang peminat yang sedikit

Berdasarkan angket yang di sebar terhadap mahasiswa biologi bahwa dengan mempelajari kewirausahaan urban farming ini mahasiswa mendapatkan ide kreatif dan inovatif. Mereka diajarkan untuk mengelola dan memanfaatkan herbal yang ada sebagai peluang usaha. Mahasiswa tertarik untuk mengikuti perkuliahan dan juga praktikum yang diadakan bahkan mereka berhasil membuat bazar dengan menjual makanan dan minuman herbal. Membuat makanan seperti mie ubi, minuman ubi dan kripik ubi bahan dasar dari ubi jalar ungu. Beberapa peluang usaha lain seperti membuat kerajinan tangan dari bahan botani dengan memanfaatkan bambu dan serpihan sabut kelapa sebagai media tumbuh tanaman. Mereka juga membuat Dasar penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan ini karena Kementrian Pendidikan Nasional sendiri mengutamakan pendidikan kewirausahaan sejak tahun 1997. Pada tahun 1997 Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, DITLITABMAS merealisasikan PBKT yaitu program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi.

Pengaruh estimasi kewirausahaan terhadap selera berwirausaha pengikut Tadris Biologi menjabat teras formal bagian dalam penentuan ini. Berbagai temuan dan ulasan bukti melihat asosiasi lukisan ganggang stadium estimasi kewirausahaan dan selera berwirausaha. Pembahasan dilakukan menjelang mengecam temuan-temuan terkandung dan menyerahkan persepsi lebih mengakar peri dampaknya turut ilusi efektif dan jasa yang bisa diambil. Hubungan Positif Antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha.

Analisis keterangan memperlihatkan adanya hubungan lukisan yang berarti ganggang stadium estimasi kewirausahaan dan selera berwirausaha pengikut Tadris Biologi. Temuan ini mengalamatkan bahwa penambahan estimasi kewirausahaan bisa menjabat katalisator penting menjelang memikat selera berwirausaha di lapangan pengikut Tadris Biologi. Faktor yang Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, dalam lingkungan Tadris Biologi, partikel-partikel serupa pengenalan risiko, pinjaman sosial, dan suka duka sebelumnya bisa memoderasi asosiasi ganggang estimasi kewirausahaan dan selera berwirausaha. Identifikasi dan persepsi mengakar terhadap partikel-partikel ini menyerahkan faset yang lebih berharta menjelang peluasan jadwal dan campur tangan pendukung. Implikasi Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum. Rekomendasi dibuat menjelang memperkaya program studi pelajaran Tadris Biologi pakai pengutamakan dekat sebelah kewirausahaan. Pengembangan modul atau tutorial kewirausahaan yang integral pakai konten biologi bisa memasrahkan tumpuan yang kokoh bilang anak buah menjelang melebarkan interes dan kesaktian berwirausaha. Menyikapi Tantangan dan Hambatan Minat Berwirausaha. Pembahasan

mencengap skema menjelang melintasi tegahan-tegahan yang diidentifikasi bagian dalam penelitian, serupa ketidakpastian mengambil ancang-ancang andil dan kurangnya persepsi kiat bisnis. Pelibatan anak buah bagian dalam pedoman embel-embel dan diskusi bisa berperan penghampiran konstruktif menjelang melintasi tegahan ini. Rekomendasi Kebijakan dan Praktis.

Berdasarkan temuan penelitian, usul jasa diajukan menjelang konvensi pelajaran, yang bisa membawa peluasan kesaktian kewirausahaan anak buah Tadris Biologi. Saran efektif juga diberikan menjelang anak buah dan resam pelajaran menjelang mempersangat interest dan sangkutan bagian dalam jadwal saudagar. Dengan menimbun temuan empiris pakai diskusi mendalam, debat ini memasrahkan gagasan komprehensif bab kekalutan pertalian selama penilaian kewirausahaan dan interest berwirausaha di lokasi anak buah Tadris Biologi. Implikasi efektif dan jasa memasrahkan tuju menjelang peluasan pelajaran dan asistensi bilang berjerih payah yang terendong menjelang menimbun saudagar pakai buana kupasan biologi berjerih payah.

KESIMPULAN

Pendirian kewirausahaan menyimpan sambungan yang berarti terhadap keinginan berwirausaha pelajar Tadris Biologi. Analisis keterangan menyatakan hubungan film ganggang tahap pendirian kewirausahaan dan tahap keinginan berwirausaha di kancah pelajar. Berikut adalah sejumlah inti utama

- Pentingnya Pengetahuan Kewirausahaan bagian dalam Memotivasi Mahasiswa

Temuan memperlihatkan bahwa pelajar Tadris Biologi yang menyimpan persepsi meresap mengenai sketsa-sketsa kewirausahaan berkehendak lebih terdorong menjelang meninjau kemahiran berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan memasrahkan sandaran penting kira pelajar menjelang mengenali peluang, memimpin risiko, dan meluaskan inspirasi bagian dalam lingkungan kewirausahaan.

- Peran Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung

Faktor-konstituen serupa pengertian risiko, lindungan sosial, dan suka duka sebelumnya terbukti membawakan jasa penting bagian dalam menuang keinginan berwirausaha.

Kesimpulan menginvestigasi pentingnya merespon dan melangkaui rintangan-rintangan ini tiru menunggangi konstituen anggota menjelang mendayagunakan kemahiran pelajar bagian dalam berwirausaha.

- Relevansi Kurikulum Pendidikan

Rekomendasi diberikan menjelang mempertinggi korelasi kompendium edukasi Tadris Biologi tambah menetalkan konstituen-konstituen kewirausahaan. Integrasi kewirausahaan bagian dalam kompendium bisa memasrahkan pelajar aparat yang lebih kesetiaan menjelang menerapkan pendirian biologi berikhtiar bagian dalam lingkungan bisnis.

- Pentingnya Pelatihan Tambahan dan Dukungan Institusional

Kesimpulan memperlihatkan perlunya penghampiran holistik yang menyeret-nyeret pedoman tambahan, seminar, dan lindungan institusional menjelang mempertinggi pendirian kewirausahaan dan keinginan berwirausaha pelajar Tadris Biologi. Institusi edukasi menyimpan jasa artikulasi bagian dalam menyimpan jagat yang menggendong peluang pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Galih Noviantoro, Diana Rahmawati, (2017), *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahawan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausahawan Pada Mahasiswa Akutansi FE UNY*, jurnal Fakultas Ekonomi, vol 1, no 2.
- Harjono, Bambang. 2012. *Bahan Ajar Kewirausahawan*. STT INTI.
- Hasni, (2018), *Urgensi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menghasilkan Wirausahawan Muda dari Perguruan Tinggi*. Ekspose, 17(2), 653–664.
- Kardius.R.Y, Putra D (2023), *Analisis Minat Entrepreneurship Mahasiswa Pendidikan Biologi Melalui Mata Kuliah Kewirausahawan*, Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol.7, No.1.
- Rukka, Rusli Muhammad. 2011. *Kewirausahaan. Lembaga Kajian dan pengembangan Pendidikan UNHAS*. Makasar.
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.